

ABSTRACT

The aims of this study are to determine the effect of earning management, institutional ownership, profitability, and the firm size toward to tax avoidance. Variable profitability measured using ROA (Return on Assets) and tax avoidance measured using value Effective Tax Rate (ETR).

The population in this study are all of manufacturing companies that listed at Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2015. Samples were selected using purposive sampling method. Total sample as many as 162 samples. The data analysis used are descriptive statistical analysis, classic assumption test including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and test heterokedastisitas. The hypothesis testing using multiple linear regression analysis.

Based on the results of the study showed that (1) the earning management significantly influence to tax avoidance (2) institutional ownership a significant effect on tax avoidance (3) profitability is proxied by the return on asset (ROA) has no effect significantly toward tax avoidance (4) the firm size has no effect significantly toward tax avoidance.

Keywords: *Earning Management, Institutional Ownership, Profitability, Firm Size, Tax Avoidance*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, kepemilikan instirusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Variabel profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*) dan penghindaran pajak diukur dengan menggunakan nilai *Effective Tax Rate* (ETR).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 162 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (2) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (3) profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh manajemen laba, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak. Tindakan penghindaran pajak sangat merugikan pemerintah karena pendapatan pemerintah yang paling potensial adalah dari pajak. Pendapatan dari sektor pajak merupakan penerimaan negara yang fungsinya untuk pembangunan negara dan mensejahterakan masyarakat. Dengan demikian kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya perlu ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya sekarang ini justru banyak perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang menghindari pembayaran pajak di Indonesia.

Penghindaran pajak merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak terutama perusahaan dengan cara meminimalkan utang pajaknya dan bukan tindakan melanggar hukum. Terjadinya tindakan penghindaran pajak ditentukan oleh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan yang menginginkan laba besar akan melakukan manipulasi laba untuk kepentingan pajak. Namun, adanya pengawasan dari pihak luar (institusi) yang memiliki saham pada sebuah perusahaan dapat memberikan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan besarnya perusahaan juga akan mempengaruhi manajemen perusahaan dalam tindakan pajak. Dengan demikian terdapat hubungan antara manajemen laba, kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 4 hipotesis, yaitu sebagai berikut : (1) manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, (2) kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, (3) profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, (4) ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa sumber informasi yang digali dalam *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 162 perusahaan yang akan diteliti. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (2) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (3) profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.